

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk meneliti. Jenis penelitian yang penulis gunakan untuk penelitian adalah penelitian kualitatif. Tujuannya yaitu untuk menemukan jawaban terhadap persoalan yang signifikan, melalui penerapan prosedur-prosedur ilmiah. Suatu penelitian ilmiah tidak lepas dari adanya tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut erat hubungannya dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif.

Lexy J. Moleong, yang dikutip oleh Andi Prastowo dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* bahwa :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya) secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, maksudnya “Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.”² Oleh karena itu, apabila datanya berupa ungkapan kata-kata dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, akan tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Jadi yang dimaksud jenis penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti, melalui penerapan prosedur-prosedur ilmiah yang berkaitan dengan persoalan yang signifikan.

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 11

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 248

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dikarenakan peneliti berusaha mengetahui seorang individu atau suatu unit sosial secara mendalam, kaitannya dengan penelitian ini adalah pemahaman tentang Pluralisme Agama Masyarakat Pedesaan (Kajian Living Quran tentang Pluralisme Agama di Desa Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar). Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pluralisme Agama Masyarakat Pedesaan (Kajian Living Quran tentang Pluralisme Agama di Desa Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar).

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan. Karena penelitian ini lebih mengutamakan temuan observasi terhadap fenomena yang ada maupun wawancara yang dilakukan peneliti sendiri sebagai instrumen penelitian (*key instrumen*) pada latar alami secara langsung.

Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitianlah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan sekali, karena penelitian disini harus bertindak aktif tidak hanya mengamati saja tetapi juga penafsiran data yang diperoleh. Jika kehadirannya aktif, ia sendiri sebagai pengamatan diamati juga oleh para subyek, dan hal itu diharapkan akan mempengaruhi pekerjaanya

Menurut Nasution yang dikutip Andi Prastowo, “peneliti merupakan kunci atau instrument utama dalam penelitian kualitatif.”³ Berarti bahwa peneliti harus dapat mengungkapkan makna, berinteraksi terhadap nilai-nilai lokal dimana hal ini tidak bisa dilakukan dengan kuesioner, angket atau yang lainnya. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif yaitu peneliti harus menciptakan hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian....*, hlm. 209

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti memilih lokasi di desa Krisik kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

Peneliti memilih lokasi di desa Krisik kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar dengan alasan bahwa kehidupan masyarakat di desa krisik dilatar belakangi oleh berbagai macam agama, budaya dan adat istiadat tetapi masyarakat tersebut hidup dengan damai, menjunjung tinggi persaudaraan sehingga terjalin hubungan yang baik, kerja sama yang baik dan toleransi.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.⁴ Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁵ Adapun jenis sumber data terdiri dari dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah “data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya”⁶ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan bapak kepala desa, tokoh agama (Islam, Kristen dan Hindu), dan ketua karangtaruna yang berada di desa Krisik kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah “data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan”.⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, pada umumnya untuk mendapatkan data sekunder dilakukan dengan cara meminta bahan-bahan sebagai pelengkap dengan melalui petugas atau mencari sendiri file-file yang tersedia. Data sekunder ini digunakan sebagai data pendukung dari

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...* hlm. 157

⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 87

⁷ Ibid, hlm. 88

data primer. Data sekunder diambil dari dokumentasi, baik dokumentasi dari buku-buku, artikel, jurnal, majalah, dan lain-lain. Data sekunder lainnya bisa berupa foto-foto yang menyangkut aktivitas di desa Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun definisi pengumpulan data sebagaimana dituliskan oleh Iqbal Hasan, “pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian”.⁸

Beberapa teknik prosedur pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, adalah

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata berpendapat bahwa, ”observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.”⁹ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non partisipatif.

Dengan komunikasi dan interaksi, peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui Pluralisme Agama Masyarakat Pedesaan (Kajian Living Quran Masyarakat Pluralisme Agama di desa Krisik kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar). Dan dengan melibatkan diri sebagai aktivitas subyek, sehingga tidak dianggap sebagai orang asing, melainkan sudah warga sendiri. Dengan metode observasi ini, peneliti ingin mengetahui secara langsung Pluralisme Agama Masyarakat

⁸Hasan, *Pokok...*, hlm. 83

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2015), cet. Ke-10, hlm. 220

Pedesaan (Kajian Living Quran tentang Pluralisme Agama di Desa Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar).

2. Wawancara

Wawancara adalah “suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.¹⁰ Wawancara ini dilakukan secara mendalam, karena bertujuan menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji.

Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subyek menuju fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan subyek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data. Dengan metode wawancara ini, peneliti ingin menggali data secara lebih mendalam mengenai Pluralisme Agama Masyarakat Pedesaan (Kajian Living Quran tentang Pluralisme Agama di Desa Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar).

3. Metode Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa, metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.¹¹ Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi dan dokumen yang tidak resmi.

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang Pluralisme Agama Masyarakat Pedesaan (Kajian Living Quran tentang Pluralisme Agama di Desa Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar). Dan

¹⁰ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 113

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...* hlm. 107

segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu di Desa Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data menurut Moleong adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.¹² Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif-deskriptif yaitu dengan cara data yang sudah dikumpulkan. Setelah data yang diteliti sudah terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Dalam menganalisa data ini peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang berwujud uraian kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data yang telah diperoleh diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis. Namun demikian analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas.

Adapun data kualitatif secara umum terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai suatu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

Reduksi data bukanlah hal yang terpisah dari analisis, karena reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverivikasikan.

2. Penyajian Data

Akhir penting dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...* hlm. 280

tindakan. Penyajian data yang baik merupakan suatu cara utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarik kesimpulan atau Verifikasi

Rangkaian kegiatan penting analisis selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Menarik kesimpulan merupakan kegiatan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan konfigurasi yang memungkinkan, alur sebab akibat, dan proposisi.¹³

Dalam tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang diperoleh sehingga dapat menjawab masalah yang dirumuskan pada fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi yang diperdalam

Dalam penelitian ini, memperdalam observasi dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah kembali secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah di pahami dengan cara yang biasa.

2. Trianggulasi

¹³Prastowo, *Metode...*, hlm 242-248

Trianggulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.”¹⁴ Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Demikian halnya dalam penelitian ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut di atas, untuk membuktikan kepastian data. Yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrument itu sendiri, peneliti juga mencari tema atau penjelasan pembanding dengan membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara dengan beberapa narasumber, mengadakan wawancara dari beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya, dan diskusi dengan teman-teman sejawat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil yang maksimal.

Tahapan penelitian kualitatif sama dengan tahapan analisis kualitatif, dengan demikian maka tahapan-tahapan analisis itu juga dilaksanakan peneliti pada setiap tahapan penelitiannya.

Menurut Lexy J. Moleong, tahap penelitian meliputi tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-lapangan

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...* hlm. 330

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan-kegiatan dalam pra-lapangan seperti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini dibahas prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang membahasnya.¹⁵

Tahap-tahap peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Persiapan

Sebelum peneliti memasuki lapangan, peneliti telah melaksanakan kegiatan awal dalam penelitian berupa kegiatan non fisik, kegiatan ini merupakan serangkaian strategi peneliti dalam melakukan penelitian, diantaranya:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Menentukan lokasi penelitian yang bertempat di Desa Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar
- c. Mengajukan judul
- d. Mengadakan seminar proposal
- e. Melakukan kajian teori sesuai dengan Pluralisme Agama Masyarakat Pedesaan (Kajian Living Quran tentang Pluralisme Agama di Desa Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar).
- f. Menyusun metode penelitian yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi

¹⁵Ibid, hlm 127-148

- g. Mengurus surat perizinan
- h. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian, dll

2. Tahap Penelitian

Dalam tahapan ini merupakan kegiatan inti dari penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan terjun langsung ke desa Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

- a. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan
- b. Mengumpulkan data

Dalam tahap ini, peneliti berupaya untuk memaksimalkan metode dalam mengumpulkan data. Dalam kegiatan ini sangat diperlukan keakraban hubungan antara peneliti dan subyek penelitian selama pengumpulan data dan hendaknya hubungan itu terjalin secara harmonis. Peneliti harus mempelajari tentang bahasa, kebiasaan subyek untuk mempermudah pengumpulan data dan ia harus mengerti dalam situasi apa ia menggunakannya.

- c. Menganalisis data

Setelah peneliti memperoleh data-data tersebut, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan upaya mengorganisasikan data, memilah-milah, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

- d. Konsultasi dengan dosen pembimbing

3. Tahap Penyelesaian

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian

Penulisan laporan yang peneliti lakukan adalah laporan penelitian ilmiah yang berupa skripsi. Dalam penulisan ini, peneliti mengambil langkah-langkah penulisan sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan tesis dan laporan ilmiah ini berisi Pluralisme Agama Masyarakat Pedesaan (Kajian Living Quran tentang Pluralisme Agama di Desa Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar).

- b. Konsultasi kepada dosen pembimbing

Peneliti berkonsultasi kepada dosen pembimbing agar dalam penulisan tesis ini ditulis dengan benar dan baik. Setelah semua data

yang diperoleh baik observasi, interview atau wawancara, serta dokumentasi, peneliti membuat laporan dan menganalisis data yang akan ditempatkan pada bab selanjutnya.